

TUGAS AKHIR

PABRIK PENGOLAHAN SAGU DI KABUPATEN MIMIKA, PAPUA (BERBASIS INDUSTRI MENENGAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR INDUSTRIAL)



disusun oleh:

NADILA PUTRI PATRICIA AIBINI

61.16.0029

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2022**

TUGAS AKHIR

PABRIK PENGOLAHAN SAGU DI KABUPATEN MIMIKA, PAPUA (BERBASIS INDUSTRI MENENGAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR INDUSTRIAL)



disusun oleh:

NADILA PUTRI PATRICIA AIBINI

61.16.0029

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2022**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTAS LUNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadila Putri Patricia Aibini
NIM : 61160029
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PABRIK PENGOLAHAN SAGU DI KABUPATEN MIMIKA, PAPUA”
(BERBASIS INDUSTRI MENENGAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR INDUSTRIAL)

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 25 April 2022

Yang menyatakan



(Nadila Putri Patricia Aibini)

NIM.61160029

HALAMAN PERSETUJUAN

PABRIK PENGOLAHAN SAGU DI KABUPATEN MIMIKA, PAPUA
(BERBASIS INDUSTRI MENENGAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR INDUSTRIAL)

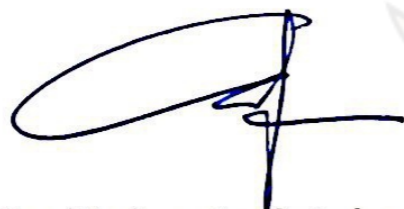
Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

disusun oleh :

NADILA PUTRIPATRICIA AIBINI
61.16.0029


Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 12-04-2022

Dosen Pembimbing I



Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Dosen Pembimbing II



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Sita Yuliastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **Pabrik Pengolahan Sagu di Kabupaten Mimika, Papua (Berbasis Industri Menengah dengan Pendekatan Arsitektur Industrial)**

Nama Mahasiswa : **NADILA PUTRI PATRICIA AIBINI**
NIM : 61160029

Mata Kuliah : Tugas Akhir
Kode : DA8888

Semester : Ganjil
Tahun : 20xx/20xx

Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **12-04-2022**

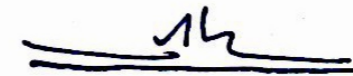
Yogyakarta, tgl_yudisium

Dosen Pembimbing I



Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Dosen Pembimbing II



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc

Dosen Penguji I



Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T.

Dosen Penguji II



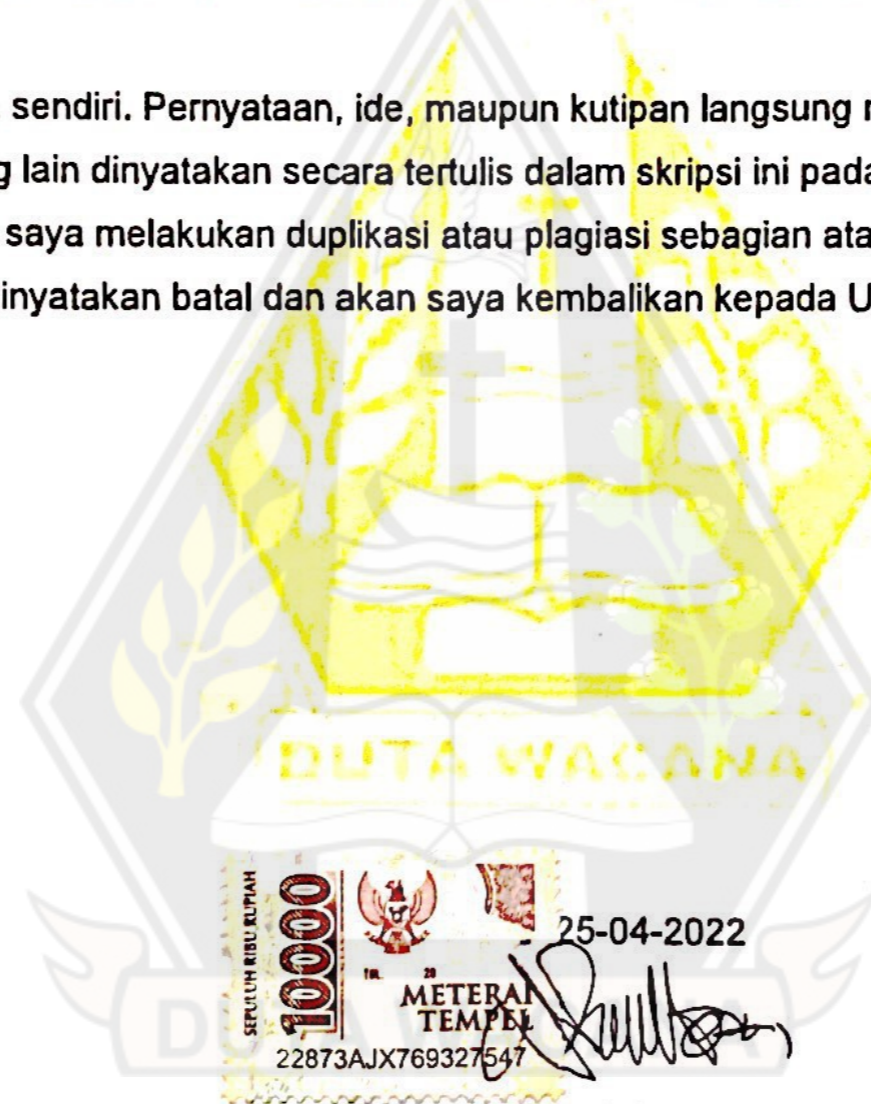
Linda Octavia, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

PABRIK PENGOLAHAN SAGU DI KABUPATEN MIMIKA, PAPUA (BERBASIS INDUSTRI MENENGAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR INDUSTRIAL)

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.



Nadila Putri Patricia Aibini

61.16.0029

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, atas karunia dan kehendakNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Laporan Tugas Akhir dengan judul “PABRIK PENGOLAHAN SAGU DI KABUPATEN MIMIKA, PAPUA (BERBASIS INDUSTRI MENENGAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR INDUSTRIAL)” yang merupakan syarat menyelesaikan program sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana ini dengan Baik.

Karya yang masih sangat jauh dari kata sempurna ini memiliki berbagai proses setiap prosesnya telah menambah wawasan dan kerangka berpikir untuk mendesain menjadi lebih berkembang dalam mendesain. Laporan Tugas Akhir ini berisi hasil tahap programming dan tahap studio. Hasil pada tahap programming berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk pada Tahap selanjutnya yaitu tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio berupa gambar kerja 2D dan poster yang berisi konsep desain dan hasil desain yang ditampilkan dengan gambar 3D.

Pada kesempatan ini, saya akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- a. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan anugrah, rahmat serta karunia-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir,
- b. Orang Tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan doa dan materi,
- c. Bapak Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing 1, sebagai dosen wali penulis, serta koordinator tugas Akhir
- d. (Alm) Bapak Dwi Atmono Gregorius Ir.M.T. selaku dosen pembimbing 2
- e. Bapak Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. selaku dosen pengganti pembimbing 2
- f. Bapak Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan S.T., M.T. dan Ibu Linda Octavia S.t., M.T. selaku dosen Penguji
- g. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagai ilmu serta pengalaman kepada penulis,
- h. Rekan-rekan Arsitektur 2016,
- i. Serta seluruh pihak lain yang sudah memberikan dukungan untuk penulis selama proses pengerjaan tugas akhir.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis ucapkan terimakasih.

Yang menyatakan



(Nadila Putri Patricia Aibini)

NIM.61160029

DAFTAR ISI

Judul Depan.....	i
Judul Dalam.....	i
Lembar Persetujuan.....	iii
Lembar Pengesahan.....	iv
Pernyataan Keaslian.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Abstrak.....	viii
<i>Abstract</i>	xi

BAB 3 TINJAUAN EKSISTING DAN SITE

3.0 Profil Lokasi Site.....	18
3.1 Kriteria Pemilihan Site.....	18
3.2 Alternatif Pemilihan Site.....	19
3.3 Kondisi Eksisting Site.....	20
3.4 Potensi Site.....	21
3.5 Analisis Site.....	22

BAB 5 KONSEP

5.1 Transformasi Desain	37
5.2 Konsep Kawasan.....	38
5.3 Konsep Sirkulasi Kendaraan.....	39
5.4 Konsep Sirkulasi Pengolahan Sagu.....	40
5.5 Konsep Desain Arsitektur Industrial.....	41

BAB 1 PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir.....	1
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Fenomena.....	4
1.3 Permasalahan.....	4
1.4 Pendekatan Solusi.....	5

BAB 4 PROGRAM RUANG

4.1 Klasifikasi Pengguna.....	24
4.2 Performasi Ruang.....	25
4.3 Hubungan Ruang.....	31
4.4 Besaran Ruang.....	34

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka.....	43
---------------------	----

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Industri pengolahan.....	7
2.2 Sagu.....	8
2.3 Arsitektur Industrial.....	10
2.4 Studi Preseden.....	11
2.5 Kesimpulan Preseden.....	15

LAMPIRAN

Gambar Pra Rancangan.....	54
Kartu Konsultasi.....	139
Lembar Persetujuan.....	159

PABRIK PENGOLAHAN SAGU DI KABUPATEN MIMIKA, PAPUA (BERBASIS INDUSTRI MENENGAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR INDUSTRIAL)

Nadila Putri Patricia Aibini
61.16.0029

Prodi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana,
Email: nadilaaibini27@gmail.com

Abstrak

Food Agriculture Organization (FAO) menyatakan bahwa COVID-19 telah menyingkapkan terkait sistem pangan dan pertanian global menjadi peringatan bahwa di dunia perlu mewaspadaai terjadinya krisis pangan akibat pandemi COVID-19. Wabah bersifat sementara, tetapi fenomena kelangkaan akan terus berlanjut akibat dari perubahan iklim global. Sagu adalah tanaman yang relatif tidak terganggu oleh perubahan iklim seperti pangan lainnya. Indonesia memiliki 90% lebih luasan sagu dunia dan 85% terdapat di Papua dan Papua Barat (UP4B, 2014). Kabupaten Mimika berada di posisi ketiga lahan sagu terbesar di Provinsi Papua yaitu 382.189 Hektar. Keadaan di lapangan tempat pengolahan sagu di Kabupaten Mimika tidak sesuai standart yang di berikan yaitu SNI, SNI 01-3729-1995, Standard GHP (Good Hygienic Practices) dan HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point), berdasarkan Tinjauan lokasi untuk ruang Pengolahan sagu susunan antar ruang tidak sesuai dengan hirarki pengolahan, kualitas air dan lingkup tidak higienis, limbah-limbah yang dihasilkan belum dapat diproses dengan baik yang dapat berdampak pada lingkungan sekitar. Sehingga Pabrik Pengolahan Sagu dan Pengembangan Pangan Masyarakat Lokal di Kabupaten Mimika, Papua dapat menjadi Pabrik yang sesuai dengan standart yang di berikan yaitu SNI, , Standard GHP dan yang berfokus kepada kebutuhan ruang dan proses pengontrolan sirkulasi manusia dan Udara, Sanitasi air bersih pada bangunan dan ruang Pengolahan sagu susunan sesuai dengan hirarki pengolahan sehingga menjamin kehygienis bangunan untuk olahan dengan menggunakan Pendekatan Arsitektural Industrial untuk spesifikasi kebutuhan ruang sesuai standar pengolahan pabrik.

Kata Kunci : Pabrik Pengolahan Sagu, Pengembangan pangan, Arsitektur Industrial

SAGO PROCESSING FACTORY IN MIMKA DISTRICT, PAPUA (BASED ON MEDIUM INDUSTRY WITH INDUSTRIAL ARCHITECTURE APPROACH)

Nadila Putri Patricia Aibini
61.16.0029

Prodi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana,
Email: nadilaaibini27@gmail.com

Abstrac

The Food Agriculture Organization (FAO) states that COVID-19 has revealing related global food and agriculture systems is a warning that The world needs to be aware of the food crisis due to the COVID-19 pandemic. Plague temporary, but the phenomenon of scarcity will continue as a result of global climate change. Sago is a plant that is relatively undisturbed by changes like other food climates. Indonesia has 90% more sago area world and 85% are in Papua and West Papua (UP4B, 2014). Mimika County is in the third position of the largest sago land in Papua Province, which is 382,189 hectares. The situation in the field where sago is processed in Mimika Regency is not suitable the standards given are SNI, SNI 01-3729-1995, GHP (Good Hygienic Practices) and HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point), based on Overview of the location for the sago processing room, the arrangement between rooms is not in accordance with the treatment, water quality and unhygienic environment, waste produced is acceptable which can have an impact on the environment around. So that the Sago Processing Factory and Community Food Development Locally in Mimika Regency, Papua can become a factory that meets the standards provided are SNI, , Standard GHP and which focuses on space requirements and the process of controlling human and air circulation, clean water sanitation in Buildings and rooms for sago processing according to the hierarchy so as to ensure the hygiene of the building for processing using Industrial Architectural Approach to specification of space requirements according to standards processing plant.

Keywords: Sago Processing Factory, Food Development, Architecture Industry

PROGRAMMING TUGAS AKHIR

PABRIK PENGOLAHAN SAGU DI KABUPATEN MIMIKA, PAPUA
(BERBASIS INDUSTRI MENENGAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR INDUSTRIAL)



NADILA PUTRI PATRICIA AIBINI
61.16.0029

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2021

KERANGKA BERPIKIR

Latar Belakang

- Provinsi Papua
- Kabupaten Mimika, Provinsi Papua
- Sebaran Sagu di Papua
- Potensi Sagu Sebagai Pangan Lokal di Kabupaten Mimika

Fenomena

- Krisis Pandemi Covid 19
- Pengolahan Sagu Relatif Rendah di Kabupaten Mimika

Permasalahan

- Potensi Belum dikelola untuk memenuhi Krisis Pangan
- Belum adanya Inovasi Modern Sagu

Pendekatan Solusi

- Berpacu pada Standar Industrial Pabrik
- Menyediakan Area Komersil
- Menjadi Wisata Baru

Studi Literatur

- Industri Pengolahan
- Pengolahan Makanan
- GMP
- Pengolahan Tepung Sagu
- Pengolahan Mie Sagu
- Pengolahan Roti Sagu
- Mesin Pengolahan
- Limbah Sagu
- Pemasaran
- Aktivitas Penunjang
- Pariwisata
- Arsitektur Industrial

Studi Preseden

- Carozzi Production and Research Food Center
- Brown Sugar Factory
- Rice Wine Factory

Kriteria Pemilihan Site

- Profil Lokasi Site
- Kriteria Pemilihan Site
- Alternatif Pemilihan Site
- Site Terpilih

Analisis Site Terpilih

- Kondisi Eksisting Site Terpilih
- Kondisi Sekitar Site
- Potensi Site
- Analisis Site

Performansi Ruang

- Klasifikasi Pengguna
- Performansi Ruang
- Hubungan Ruang

Besaran Ruang

- Zona Penerimaan
- Zona Produksi
- Zona Pengolahan
- Zona Penunjang
- Zona Servis

Ide Desain

- Zonasi
- Penerapan Arsitektur Industrial



DUTA WACANA



Latar Belakang



Fenomena



Permasalahan



Pendekatan



Rumusan Masalah



BAB 1- PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Provinsi Papua merupakan salah satu daerah yang memiliki keragaman sumber daya hayati yang cukup tinggi, termasuk tanaman sumber pangan lokal. Sumber Pangan lokal Papua yang memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai sumber karbohidrat adalah ubi jalar, talas, sagu, gembili, dan Jawawut. Sagu merupakan bahan makanan pokok bagi masyarakat Papua. Sagu tumbuh baik pada daerah rawa, meskipun dapat pula tumbuh di daerah kering.



85% luasan sagu terdapat di Papua dari 90% luasan sagu di Indonesia.



KABUPATEN MIMIKA, PROVINSI PAPUA



Luas Total : 21.693,51 km²
 Populasi (2021) Total : 311.731 jiwa
 Kepadatan : 14/km²

Kabupaten Mimika Kabupaten Mimika adalah salah satu kabupaten di Provinsi Papua, Indonesia yang merupakan sebuah kecamatan dari wilayah administrasi Kabupaten Fakfak, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 1996, Kecamatan Mimika ditelapkan sebagai Kabupaten Administratif, kemudian Undang-Undang Nomor 54 Tahun 1999, Mimika menjadi Kabupaten Otonom.

- 18 Kecamatan
- 19 Kelurahan
- 133 Desa
- Topografi : tinggi & rendah
- Iklim : Hutan Hujan Tropis

SEBARAN SAGU DI PAPUA

Tabel. Sebaran Sagu di Papua

No	Distrik	Luas Sagu	
		ha	%
1	Asmat	949.959	20,0
2	Biak Numfor	0	0
3	Boven Digoel	42.673	0,9
4	Dogiyai	20.992	0
5	Intan Jaya	109.725	2,3
6	Jayapura	74.908	1,6
7	jayawijaya	0	0
8	Keerom	0	0
9	Kepulauan Yapen	0	0
10	Lanny Jaya	0	0
11	Mappi	818.1178	17,2
12	Mamberamo Raya	371.504	7,8
13	merauke	1.232.151	25,9
14	Mimika	382.189	8,0
15	Nabire	219.362	4,6
16	Nduga	576	0,01
17	Paniai	0	0
18	Pegunungan Bintang	0	0
19	Puncak	59.809	1,3
20	Puncak Jaya	93.821	2,0
21	Sarmi	144,321	3,0
22	Supiori	0	0
23	Tolikara	25.611	0,5
24	Waropen	152.509	3,2
25	yahukimo	51.031	1,1
26	Yalimo	0	0
27	Kota Jayapura	0	0
Total		4.749.325	100

(Sumber : UP4B, 2014)

No	Distrik	Luas Sagu	
		ha	%
1	Merauke	1.232.151	25,9
2	Asmat	949.959	20,0
3	Mimika	382.189	8,0
4	Mamberamo Raya	371.504	7,8
5	Nabire	219.362	4,6

POTENSI SAGU SEBAGAI PANGAN LOKAL DI KABUPATEN MIMIKA

Husain (2004) menyatakan, Pangan lokal adalah pangan yang diproduksi setempat (suatu wilayah/ daerah tertentu) untuk tujuan ekonomi dan atau konsumsi. Dengan demikian, pangan lokal Papua adalah pangan yang diproduksi di Papua dengan tujuan ekonomi atau produksi. Dengan demikian, Komoditas tersebut perlu dikembangkan sebagai sumber pangan alternatif yang diharapkan dapat menjadi sumber pangan untuk mendukung ketahanan pangan pada tingkat regional maupun nasional.

POTENSI SAGU



Pengganti Beras



Kandungan Nutrisi Baik untuk Dikonsumsi



Syarat Agronomi Sederhana



Pemanenan Tidak Bergantung Musim



Dapat Tumbuh di Rawa-rawa dan Pasang Surut

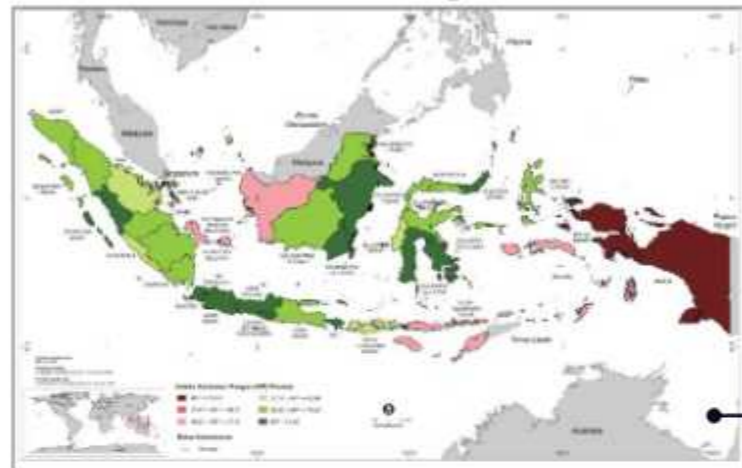
BAB 1- PENDAHULUAN

FENOMENA

KRISIS PANGAN AKIBAT PANDEMI COVID 19 DI KABUPATEN MIMIKA

Situasi Pangan Provinsi Papua dan Papua Barat

Peta Indeks Ketahanan Pangan Provinsi 2019



Dari 34 provinsi (Prioritas 1-3) memiliki skor IKP yang rendah. Kelompok Prioritas 1 yaitu 2 Provinsi (5,9%) yaitu Provinsi Papua (18 Kabupaten) dan Papua Barat (5 kabupaten).

kelompok rentan pangan (1-3) : Bergantung pada supply pangan dari wilayah lain yang merupakan daerah sentra untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduknya.

Situasi Pandemi Covid 19 (Jangka Pendek) :

Menurut Food Agriculture Organization (FAO) :

dengan sistem pangan dan pertanian global yang masih rapuh, memicu resesi ekonomi dunia dapat menjadi peringatan bahwa didunia perlu **mewaspada Krisis Pangan**. Jika tidak dikembangkan Pangan Lainnya.

Menurut Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kabupaten Mimika, Papua :

"Menghimbau kepada masyarakat agar mengkonsumsi pangan lokal, selain untuk ketahanan pangan pada masa Pandemi Covid 19 dapat menjadi perangsang untuk usaha pertanian dalam sisi ekonomi kerakyatan."

Ancaman Jangka Panjang :

Perubahan iklim, pemanasan global dan hujan asam. Situasi yang tidak menentu mengakibatkan produksi pertanian terganggu, sehingga pasokan makanan di masa depan tidak aman (Immerzeel dkk. 2010.)

Sumber : Policy Brief (Pembangunan Sagu Terpadu dan Berkelanjutan 2020)



SAGU merupakan Pangan Lokal dan Tidak terganggu dengan Perubahan Iklim seperti Pangan Lainnya.

PENGOLAHAN SAGU MASIH RELATIF RENDAH DI KABUPATEN MIMIKA

1. Kurangnya Pengetahuan tentang Pengolahan Pati Sagu

No	Distrik	Luas Sagu	
		ha	%
1	Merauke	1.232.151	25,9
2	Asmat	949.959	20,0
3	Mimika	383.189	8,0
4	Mamberamo Raya	371.504	7,8
5	Nabire	219.362	4,6

Tanaman Sagu di Kabupaten Mimika memiliki potensi besar dalam menghasilkan **produktivitas yang tinggi**.

1 Pohon/pati = 300 kg-600 kg/pohon
 1 Hektar = 20-40 ton Pati
 1.000.000 hektar = 30 juta ton

$$383.189 \times 30 = 11,495,670 \text{ ton}$$

Produksi pati di Kab Mimika sebesar 14-26 ton/ha/tahun (Bintoro et al, 2017).

Perbandingan antara Potensi Luas Lahan Sagu di Kabupaten Mimika dengan kapasitas Produksi pati sagu yang ada tidak seimbang.

2. Ruang Pengolahan Sagu di Kabupaten Mimika



Ruang Pengolahan Sagu tidak sesuai standar yang ditetapkan :

GMP (Good Manufacturing Practices)

3. Kurangnya Pembeli atau Konsumen Olahan Sagu



Produksi Tepung Sagu Tradisional



Pembeli Olahan Sagu



Kurangnya Pembeli Tepung Sagu



Pabrik Pengolahan Sagu



Inovasi Modern Sagu



Meningkatkan Daya Tarik olahan Sagu

PERMASALAHAN

BELUM ADANYA TEMPAT PENGOLAHAN SAGU BERBASIS INDUSTRI

KRISIS PANGAN

Pandemi Covid 19

Perubahan Iklim

dengan



POTENSI SAGU

Ruang Pengolahan Sagu :



dapat mempengaruhi hasil Akhir olahan Sagu

BELUM ADANYA TEMPAT PENJUALAN HASIL OLAHAN SAGU



Pabrik Pengolahan Sagu

Berpotensi besar menjadi Pangan Pokok dimasa Krisis mendatang

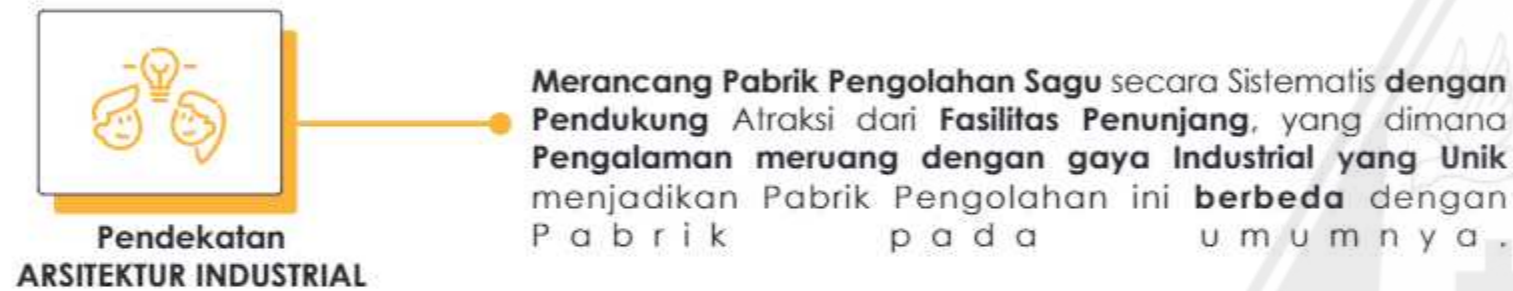


Tempat Penjualan dengan INOVASI KREATIF Olahan Sagu

BAB 1- PENDAHULUAN

● PENDEKATAN SOLUSI

PERANCANGAN PABRIK PENGOLAHAN SAGU secara INDUSTRIAL



KEUNTUNGAN PERANCANGAN PABRIK PENGOLAHAN SAGU



KESIMPULAN RUMUSAN MASALAH

Bagaimana Merancang Ruang Pengolahan Sagu yang dapat memenuhi Pangan Lokal dengan Kualitas yang higienis dengan Pendekatan Arsitektur Industrial di Kabupaten Mimika

METODE YANG DIGUNAKAN :

METODE YANG DIGUNAKAN :



Data primer :

Observasi
Dokumentasi
Wawancara

Data sekunder :

XXXXX

PEMAHAMAN TENTANG ARSITEKTUR INDUSTRIAL



Kondisi Wilayah Kabupaten Mimika :

Kawasan yang berorientasi pada **bidang industri dan jasa**, sebab terdapat berbagai perusahaan berskala nasional akibat kehadiran PT Freeport Indonesia. Berpotensi menjadi penyangga bagi kabupaten lainnya. Dengan **didukungnya Sarana dan Prasarana** Bandara Internasional Moses Kilangin dan Pelabuhan Pomaka menyebabkan peluang aksesibilitas semakin terbuka.

Arsitektur Industrial merupakan gaya desain dan pemanfaatan konstruksi bangunan yang fungsi utamanya melayani dan memwadhahi segala proses kebutuhan Industri.

PRINSIP FUNGSIONAL ARSITEKTUR INDUSTRIAL



Metode Pendekatan desain Orientasi Bangunan

Desain dengan Pendekatan Arsitektur Industrial mengarah **kepada bentuk desain atau wadah ekspresi berbeda dengan Aktivitas Penunjang** sehingga **Tampilan Pabrik Pengolahan Sagu** diharapkan dapat **menjadi Icon Baru** di Kabupaten Mimika yang dapat meningkatkan Ekonomi Daerah dan peluang Kerja masyarakat setempat.

TUJUAN

Merancang sebuah Pabrik Pengolahan Sagu yang dapat memenuhi Pangan Lokal dengan kualitas yang higienis dan sistem pengolahan yang sistematis dengan menggunakan Pendekatan Arsitektur Industrial sebagai bentuk desain dengan Aktivitas Penunjang dimana dapat memperkenalkan Produk Sagu dan memasarkannya sehingga dapat menjadi keunikan baru dimana kelompok aktivitas-aktivitas ini dapat menyatu didalam satu Kawasan.

Setyawan, R.F. (2009). Efesiensi Teknia pada Bangunan Industri. Universitas Indonesia

Harum, H. 1998. Mempelajari Pembuatan Produk Ekstruksi dari Bahan Dasar Tepung Sagu (Metroxylon sp). Skripsi. Jurusan Teknologi Pangan dan Gizi, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Haryanto, B dan Pangloli P. 1992. Potensi dan Pemanfaatan Sagu. Penerbit Kanisius, Yogyakarta

Soekarto, S.T., L. Puspawardhani dan M. Armelia. 1991. Peningkatan Nilai Tambah Tepung Sagu Dengan Proses Modifikasi Pati Untuk Bahan Dasar Industri Pangan Dan Non Pangan. Laporan Penelitian. Fateta IPB, Bogor.

M. H. Bintoro. 2020. Policy Brief Pembangunan Sagu Terpadu dan Berkelanjutan 2020. Percetakan IPB, Bogor-Indonesia.

